

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang hubungan antara komunikasi organisasi dengan kepuasan kerja pada PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat hubungan yang positif antara komunikasi organisasi dengan kepuasan kerja pada karyawan PT Asuransi Jiwa Reliance dengan nilai t_{hitung} sebesar $36,04 > t_{tabel}$ sebesar $1,67$. Jadi semakin tinggi komunikasi organisasi yang dialami karyawan maka semakin tinggi kepuasan kerja yang dimiliki karyawan terhadap perusahaan, begitu pula sebaliknya.
2. Persamaan regresi $\hat{Y} = 25,31 + 0,687X$ menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu komunikasi organisasi maka akan mengakibatkan skor kenaikan kepuasan kerja sebesar $0,687$ pada konstanta $25,31$.
3. Kepuasan kerja ditentukan oleh komunikasi organisasi sebesar $96,44\%$ dan sisanya sebesar $3,56\%$ dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, seperti kurangnya kedisiplinan, kurangnya kerjasama antar karyawan, kekurangan tenaga kerja dalam perusahaan, kurangnya kinerja karyawan.
4. Koefisien korelasi dari pembahasan di Bab IV menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara komunikasi organisasi dengan kepuasan kerja dengan nilai koefisien sebesar $0,982$, sehingga hubungan

antara komunikasi organisasi dengan kepuasan kerja menunjukkan tingkat hubungan sangat kuat.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat dijelaskan bahwa jika komunikasi organisasi tinggi maka kepuasan kerja tinggi, begitu pula sebaliknya. Artinya terdapat hubungan yang positif antara komunikasi organisasi dengan kepuasan kerja pada karyawan PT Asuransi Jiwa Reliance. Penelitian ini membuktikan bahwa komunikasi organisasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja pada karyawan.

Dari hasil hitung rata-rata skor indikator komunikasi organisasi pada indikator ketepatan informasi menempati urutan teratas yaitu sebesar 10,06%. Artinya karyawan cenderung merasakan adanya informasi yang tepat atau baik. Selain itu karyawan juga merasakan adanya koordinasi dan penyampaian inspirasi yang baik pada PT. Asuransi Jiwa Reliance Indonesia. Sedangkan dalam hal kepuasan, karyawan pada PT Asuransi Jiwa Reliance merasa puas dengan pekerjaan yang mereka lakukan, serta merasa senang dengan atasan dan rekan kerja mereka.

Kepuasan kerja pada karyawan PT Asuransi Jiwa Reliance tidak hanya dipengaruhi oleh Komunikasi organisasi saja, tetapi masih banyak faktor lain yang mempengaruhinya, untuk itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi kepuasan kerja. Namun,

penelitian ini telah membuktikan secara empiris bahwa komunikasi organisasi merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja pada karyawan PT Asuransi Jiwa Reliance.

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara komunikasi organisasi dengan kepuasan kerja pada karyawan PT Asuransi Jiwa Reliance. Hal ini membuktikan bahwa komunikasi organisasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja karyawan. Dengan demikian, hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan, maka peneliti menyampaikan saran-saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat, diantaranya:

1. Berdasarkan hasil skor indikator dan sub indikator paling rendah pada variabel kepuasan kerja adalah pada indikator kesempatan promosi. Karena kurangnya kesempatan promosi pada karyawan PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia merupakan masalah internal kebijakan perusahaan dalam memberikan kesempatan promosi kepada karyawannya. Namun perusahaan dapat melakukan pertimbangan yang sesuai dengan peraturan yang diberlakukan pada perusahaan dalam memudahkan kesempatan promosi bagi pada karyawannya. Karena apabila karyawan merasa telah mendapatkan kesempatan promosi pada

perusahaan yang dapat memenuhi kebutuhannya maka karyawan akan merasa lebih puas dengan pekerjaannya sehingga komunikasi organisasi dalam perusahaan dapat lebih meningkat.

2. Berdasarkan hasil skor indikator paling rendah pada variabel komunikasi organisasi adalah pada indikator komunikasi ke atas dengan sub indikator penyampaian inspirasi. Komunikasi organisasi yang baik akan membuat karyawan merasa lebih puas dan nyaman dalam bekerja. Permasalahan seperti komunikasi ke atas yang kurang membuat karyawan merasa kurang nyaman dalam melaksanakan pekerjaannya dapat diatasi dengan pendekatan antara atasan dengan bawahan di tempat kerja, apabila komunikasi ke atas sudah baik maka komunikasi organisasi dalam perusahaan akan berjalan semakin baik. Hal ini dapat meningkatkan kepuasan karyawan dalam bekerja dan membantu karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya dengan baik. Apabila karyawan merasa puas dengan komunikasi dengan atasan mereka maka akan membuat karyawan merasa puas. Dengan demikian tingkat kepuasan kerja dalam perusahaan pun akan meningkat.